

## ABSTRAK

### **Linda Lestari : Analisis Perbandingan Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode Indonesia Zakat Development Report (IZDR), Balance Scorecard dan Masalah Scorecard pada BAZNAS Kabupaten Cianjur**

Zakat merupakan salah satu instrumen keungan Islam yang dapat menanggulangi tingkat kemiskinan dan mencapai kesejahteraan umat. Lembaga zakat dituntut untuk melakukan pengelolaan dana zakat dengan baik, sehingga kinerja yang dihasilkan dapat optimal dalam mencapai tujuan organisasi. BAZNAS Kabupaten Cianjur merupakan salah satu lembaga zakat yang memiliki potensi besar di daerah Cianjur namun belum optimal realisasinya dan evaluasi penilaian kinerja lembaga belum menggunakan metode pengukuran kinerja yang komprehensif. Padahal pengukuran kinerja yang komprehensif mencakup aspek finansial dan non finansial bagi lembaga zakat sangat penting dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengukuran kinerja BAZNAS Kabupaten Cianjur dengan menggunakan tiga metode, yakni IZDR 2012, Balance Scorecard, dan Masalah Scorecard. Kemudian melakukan analisis perbandingan dari ketiga metode pengukuran kinerja tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian dekriptif analisis dan komparatif analisis. Sumber data yang diperoleh dari data primer hasil wawancara dan data sekunder berupa buku, artikel, dan dokumen resmi yang relevan dengan kajian penelitian. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, serta analisis komparatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja BAZNAS Kabupaten Cianjur adalah baik. Hasil pengukuran kinerja berdasarkan metode IZDR 2012 adalah 4,14% dengan nilai mutu A (baik). Hasil pengukuran kinerja dari metode Balance Scorecard yaitu kriteria dashboard warna kuning (baik) dengan nilai rata-rata sebesar 74%. Sedangkan hasil pengukuran kinerja berdasarkan metode Masalah Scorecard adalah kategori cukup dengan rata-rata nilai diatas 60%. Kemudian hasil dari perbandingan ketiga metode pengukuran kinerja adalah dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan aspek finansial dan non-finansial. Semua metode belum memiliki indikator yang komprehensif, yaitu metode IZDR 2012 perlu ditambahkan pengukuran efektifitas biaya operasional, kinerja kepatuhan syariah, dan tingkat kepuasan pelanggan. Metode BSC perlu pengukuran efektifitas biaya operasional, kinerja manajemen dan kelembagaan. Metode MaSC perlu penghitungan persentase pola konsumtif dan produktif, serta evaluasi program pendayagunaan.

**Kata Kunci :** *IZDR 2012, Balance Scorecard, Masalah Scorecard, Pengukuran Kinerja*

## ABSTRACT

### **Linda Lestari: Comparative Analysis of Performance Appraisal Using the Indonesia Zakat Development Report (IZDR), Balance Scorecard and Scorecard Masalahah at Baznas Cianjur Regency**

Zakat is one of Islamic financial instruments who can resolve the increase of poverty level and gain the well-being of ummat. The zakat institution sued to well-manage the zakat funds, so that can be optimized the performance to reach the goal of the organization. Cianjur district's BAZNAS is one of the most potential zakat institution in Cianjur, but the realization was un-optimized and the evaluation of the organization performance still rated by incomprehensive method. Whereas a comprehensive performance appraisal including financial and non-financial for zakat institutions should necessarily implemented.

This research intend for analyzing the Cianjur district's BAZNAS performance using three deferent methods, there are IZDR 2012, Balance Scorecard, and Masalahah Scorecard. Then analyzing the comparisons between those methods.

This research applying the qualitative type of research with descriptive and comparative analysis. The data resources obtained by primary data taken from interviews and secondary data form of books, articles, and official documents relevant to the research. The data analyzing method that used are qualitative and quantitative analysis, and qualitative comparative analysis.

The results of the research shows, that generally the performance of Cianjur district's BAZNAS is well-performed. The performance scoring result based on 2012 IZDR method is 4.14% with "A" score grade. The performance scoring result based on Balance Scorecard gain the "yellow" dashboard criteria with 74% average score. While based on the Masalahah Scorecard scoring method, the result is "well" and the average score is above 60%. Then the result of the comparison those three scoring performance methods is by analyzing the strengths and the weaknesses of the financial and non-financial aspects. Those methods has no comprehensive indicator yet, one of them is IZDR 2012 should be added the scoring of operasional cost affectivity, sharia compliance performance, and customer satisfaction level. The BSC method needs to add the scoring of operational costs affectivity, management, and organization performance rate. The MaSC method has to calculate the percentage of the consumptive and productive patterns, and evaluation of utilization program.

**Keywords:** *IZDR 2012, Balance Scorecard, Scorecard Maslahaah, Performance Appraisal*